

EVALUASI KARAKTERISTIK PARKIR MOBIL PADA AREAL PARKIR PANTAI MUARO LASAK KOTA PADANG

Oleh :

Anggun Pratiwi JF¹, Dhany Mayendra Bakar²

Dosen Teknik Sipil¹Teknik Sipil

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Teknologi Padang

pratiwijf@gmail.com

Abstrak

Pantai Muaro Lasak Kota Padang merupakan pantai yang memiliki daya tarik tinggi dan menjadi destinasi wisata di Kota Padang yang sering dikunjungi wisatawan domestik dan mancanegara. Pantai Muaro Lasak tempat pariwisata yang menyediakan berbagai wisata kuliner, taman bermain, landmark dan lainnya. Banyaknya masyarakat yang berkunjung di Pantai Muaro Lasak ini menyebabkan terjadinya peningkatan pemakaian ruang parkir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik parkir dan mengetahui kebutuhan ruang parkir yang ideal pada area Pantai Muaro Lasak. Data yang diperlukan meliputi data primer yang diperoleh dari survei lapangan digunakan untuk memperoleh karakteristik parkir dan data sekunder yang diperoleh dari manajemen parkir tempat rekreasi digunakan untuk menganalisis standar kebutuhan ruang parkir. Metode analisis yang digunakan adalah analisis karakteristik parkir dan analisis kebutuhan ruang parkir. Dari hasil analisis karakteristik parkir diperoleh indeks parkir tertinggi terjadi pada hari Minggu yaitu sebesar 1,14 dengan kebutuhan ruang parkir sebesar 20 kend/jam. Berdasarkan hasil survei dan analisis data kapasitas ruang parkir pada hari Minggu tidak mampu menampung permintaan parkir sehingga dibutuhkan peningkatan fasilitas dan perluasan lahan parkir pada area Parkir Off Street Pantai Muaro Lasak Kota Padang.

kata kunci : karakteristik parkir, kebutuhan ruang parkir, kawasan rekreasi

1. PENDAHULUAN

Masalah perparkiran tidak saja terjadi akibat keterbatasan tanah atau ruang yang tersedia, tetapi juga terjadi akibat pengaturan oleh instansi terkait yang ada di lokasi parkir tersebut. Pengadaan pelataran parkir banyak memakai sebagian luas kota, karena pelataran parkir membutuhkan tempat yang cukup luas. Penggunaannya sendiri belum tentu maksimum melainkan tergantung pada jam sibuk (Warpani, S 1990).

Kota Padang adalah kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatera sekaligus ibu kota dari provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota ini merupakan pintu gerbang barat dari Samudra Hindia. Padang memiliki wilayah seluas 694,96 km² dengan kondisi geografi berbatasan dengan laut dan dikelilingi perbukitan dengan ketinggian mencapai 1.853 mdpl.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang tahun 2016, kota ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 902.413 jiwa. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang mencatat kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik pada tahun 2016

sebesar 3.673.493 orang. Setiap tahun kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik mengalami peningkatan.

Kota Padang memiliki banyak objek wisata yang salah satunya adalah Pantai Muaro Lasak. Pantai Muaro Lasak merupakan pantai yang menjadi destinasi wisata di Padang yang harus pertama kali dikunjungi. Pantai Muaro Lasak kini berbeda dengan dahulu, pemerintah Kota Padang terus berbenah dan memperbaiki berbagai fasilitas di pantai tersebut. Pantai Muaro Lasak memiliki daya tarik tinggi bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Padang. Pantai Muaro Lasak tempat pariwisata yang menyediakan berbagai wisata kuliner, taman bermain, landmark, dan lainnya. Banyaknya masyarakat yang berkunjung di Pantai Muaro Lasak ini menyebabkan terjadinya peningkatan pemakaian ruang parkir.

Dengan kondisi ini pemakaian fasilitas parkir bagi masyarakat yang berkunjung ke Pantai Muaro Lasak perlu dilakukan pengaturan dan penataan fasilitas parkir yang baik. Parkir yang sangat mengganggu kelancaran lalu lintas adalah parkir yang

berada pada badan jalan (on street parking). Dengan pertimbangan ini maka pemerintahan Kota Padang menerapkan sistem parkir di luar badan jalan (off street parking) untuk pengunjung/wisatawan Pantai Muaro Lasak, karena aspek keselamatan pengguna parkir dari arus lalu lintas bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan ataupun keamanan dari tindak kejahatan. Arus lalu lintas menjadi lancar karena badan jalan tidak digunakan untuk parkir.

Parkir yang tersedia di Pantai Muaro Lasak masih belum memenuhi penataan ruang parkir atau manajemen parkir yang baik, maka perlu dilakukan observasi lapangan dan analisa data. Berdasarkan hal tersebut diharapkan akan diperoleh kebutuhan ruang parkir ideal dan manajemen perparkiran yang baik pada lokasi studi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir dimaksudkan sebagai sifat – sifat dasar yang memberikan penilaian terhadap pelayanan parkir dan permasalahan parkir yang terjadi pada daerah studi. Berdasarkan karakteristik parkir, akan dapat diketahui kondisi perparkiran yang terjadi pada daerah studi seperti mencakup volume parkir, akumulasi parkir, lama waktu parkir, pergantian parkir, penyediaan ruang parkir, kapasitas parkir, dan indeks parkir.

a. Volume Parkir

Volume parkir merupakan jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir (yaitu jumlah kendaraan per periode waktu tertentu). (Hobbs,1995) Waktu yang digunakan untuk parkir dihitung dalam menit atau jam menyatakan lama parkir. Perhitungan volume parkir dapat digunakan sebagai petunjuk apakah ruang parkir yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan parkir kendaraan atau tidak dan berdasarkan volume tersebut dapat direncanakan besarnya ruang parkir yang diperlukan apabila diperlukan pembangunan ruang baru.

Volume parkir dalam penelitian ini adalah jumlah kendaraan yang masuk areal parkir selama jam-jam pengamatan (dianggap satu hari dan menggunakan fasilitas parkir). Volume parkir dihitung dengan menjumlahkan kendaraan yang

menggunakan areal parkir pada jam pengamatan.

Persamaan yang digunakan untuk menghitung besarnya volume yang terjadi adalah sebagai berikut (Hobbs, 1995) :

$$V_p = E_i + X \dots\dots\dots(2.1)$$

dengan :

V_p = volume parkir

E_i = kendaraan yang masuk lokasi parkir

X = kendaraan yang sudah ada di lokasi parkir

Berdasarkan perhitungan volume parkir maka dapat diketahui jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir.

b. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah total dari kendaraan yang parkir selama periode tertentu (Hobbs, 1995). Akumulasi ini dapat dijadikan sebagai ukuran kebutuhan ruang parkir di lokasi penelitian. Informasi ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang sedang berada pada suatu lahan parkir pada selang waktu tertentu. Informasi ini dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan kendaraan yang telah menggunakan lahan parkir ditambah dengan kendaraan yang masuk serta dikurangi dengan kendaraan yang keluar.

Persamaan untuk menghitung akumulasi parkir yang terjadi dapat dirumuskan sebagai berikut (Hobbs, 1995) :

$$AP = E_i - E_x + X \dots\dots\dots(2.2)$$

dengan :

A_p = Akumulasi parkir

E_i = Jumlah kendaraan yang masuk ke lokasi parkir

E_x = Jumlah kendaraan yang keluar ke lokasi parkir

X = Jumlah kendaraan yang sudah ada di lokasi parkir

Data-data yang diperhitungkan dalam perhitungan akumulasi parkir adalah data banyaknya kendaraan yang diparkir pada periode waktu tertentu dan kendaraan yang meninggalkan ruang parkir dalam periode yang sama. Kendaraan yang menginap tersebut dianggap sebagai beban parkir dan harus dihitung (x) dan jika tidak ada kendaraan yang parkir sebelum survei

dilakukan maka x dianggap 0. Perbandingan akumulasi rata-rata menunjukkan efisiensi fasilitas yang terpakai. Berdasarkan hasil yang diperoleh dibuat grafik yang menunjukkan persentase kendaraan dalam waktu tertentu dengan demikian didapat kurva akumulasi karakteristik.

c. Lama Waktu Parkir (Durasi Parkir)

Durasi adalah rata-rata lama waktu yang dipakai setiap kendaraan untuk berhenti pada ruang parkir. Berdasarkan hasil perhitungan durasi dapat diketahui rata-rata lama penggunaan ruang parkir oleh pemarkir. Durasi ini mengindikasikan apakah diperlukan suatu pembatasan waktu parkir (dilihat dari rata-rata durasi parkirnya) (Oppenlander, 1976).

Untuk mengetahui rata-rata lamanya parkir dari seluruh kendaraan selama waktu survey dapat digunakan rumus berikut (Hobbs, 1995) :

$$DP = Ex - En \dots\dots\dots(2.3)$$

dengan :

DP = Durasi parkir (menit)

Ex = Waktu saat kendaraan keluar dari ruang parkir (menit).

En = Waktu saat kendaraan masuk ke ruang parkir (menit)

Berdasarkan karakteristik parkir yang terjadi maka dapat diketahui tingkat kepadatan parkir yang terjadi di kawasan parkir tersebut sehingga apabila terjadi ketidakteraturan dalam parkir, dapat diketahui penyebabnya dan diadakan pemecahan yang menyangkut beberapa karakteristik parkir yang terjadi.

d. Pergantian Parkir (Turnover Parking)

Parkir menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir dan diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk periode waktu tertentu (Oppenlander,1976).

Pergantian parkir dirumuskan sebagai berikut (Hobbs, 1995) :

$$TR = \frac{Nt}{S} \dots\dots\dots(2.4)$$

dengan :

TR = Angka pergantian parkir (kend/jam/SRP)

Nt = Jumlah total kendaraan selama waktu survei (kend)

S = Jumlah ruang parkir (SRP)

e. Kapasitas parker

Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan maksimum ruang tersebut dalam menampung kendaraan, dalam hal ini adalah volume kendaraan pemakai fasilitas parkir tersebut.

Rumus yang digunakan untuk menghitung kapasitas parkir adalah (Hobbs, 1995) :

$$KP = \frac{S}{D} \dots\dots\dots(2.5)$$

dengan :

KP = Kapasitas parkir (kend/jam)

S = Jumlah total stall/petak resmi (petak)

D = Rata-rata lama parkir (jam/kend)

f. Indeks Parkir

Indeks parkir adalah perbandingan antara akumulasi parkir dengan kapasitas ruang parkir yang tersedia. Nilai indeks parkir ini dapat menunjukkan seberapa besar kapasitas parkir yang telah terisi.

Indeks parkir dirumuskan sebagai berikut (Hobbs, 1995) :

$$Ip = \frac{\text{Akumulasi Parkir}}{\text{Ruang Parkir Tersedia}} \dots\dots\dots(2.6)$$

IP < 1 artinya bahwa fasilitas parkir tidak bermasalah, dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal.

IP = 1 artinya bahwa kebutuhan parkir seimbang dengan daya tampung/kapasitas normal.

IP > 1 artinya bahwa fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal.

Besarnya indeks parkir yang tertinggi diperoleh dari perbandingan antara akumulasi parkir dengan kapasitas parkir. Besaran indeks parkir ini akan menunjukkan apakah kawasan parkir tersebut bermasalah atau tidak (Warpani, 1998).

2.2 Standar Kebutuhan Parkir

Standar fasilitas parkir adalah suatu pedoman/standar untuk menentukan suatu ukuran petak parkir (stall) menurut berbagai bentuk penyediaan atau jenis peruntukan kebutuhan akan parkir. Berdasarkan hasil studi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998).

Luas area Total (100m ²)	50	100	150	200	400	800	1600	3200	6400
SRP	103	109	115	122	146	196	295	494	892

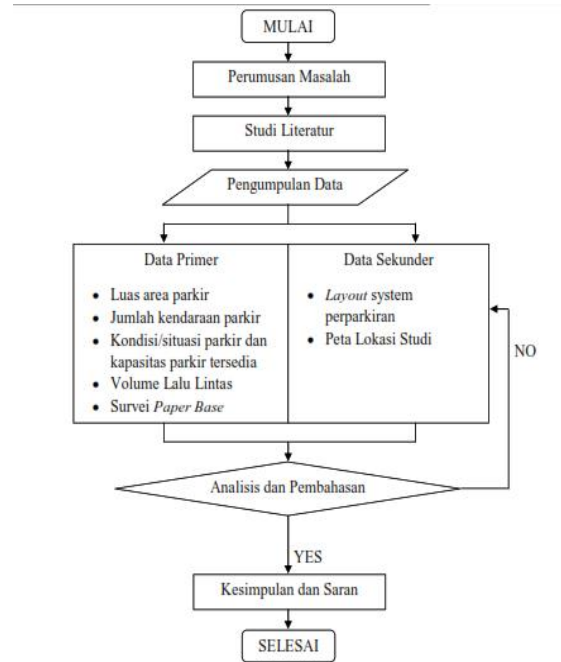
Berdasarkan literatur dapat dipakai apabila ukuran kebutuhan ruang parkir yang dibutuhkan belum tercakup dalam hasil studi direktorat jendral perhubungan darat dapat digunakan dibawah.

Peruntukan	Satuan (SRP untuk mobil penumpang)	Kebutuhan Ruang Parkir
Pusat Perdagangan - Pertokoan - Pasar swalayan - Pasar	SRP/100m ² luas lantai efektif SRP/100m ² luas lantai efektif SRP/100m ² luas lantai efektif	3.5-7.5 3.5-7.5
Pusat Perkantoran - pelayanan bukan umum - pelayanan umum	SRP/100m ² luas lantai efektif SRP/100m ² luas lantai efektif	1.5-3.5
Sekolah	SRP/mahasiswa	0.7-1.0
Hotel/Tempat penginapan	SRP/kamar	0.2-1.0
RumahSakit	SRP/tempat tidur	0.2-1.3
Bioskop	SRP/tempat duduk	0.1-0.4

(Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, 1996)

3. METODOLOGI

Tahapan penelitian yang baik dan teratur serta diiringi dengan bahan-bahan yang lengkap sangat diperlukan dalam suatu penelitian, supaya dalam pelaksanaannya nanti akan didapatkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itulah penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan tahapan flow chart berikut :



Gambar 1. Flow Chart Tahapan Penelitian

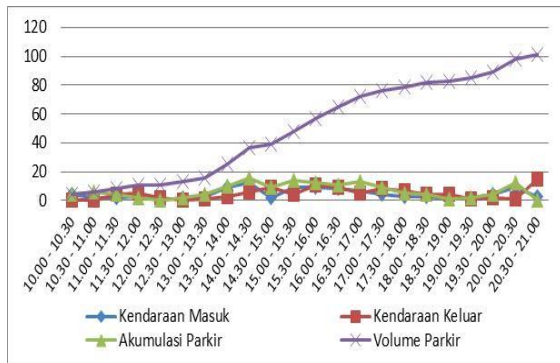
Adapun waktu pengambilan data primer adalah sebagaiberikut:

No.	Uraian	Hari/Tanggal	Waktu
1	Survei Parkir	a. Sabtu/13 Januari 2018 b. Minggu/14 Januari 2018 c. Senin/15 Januari 2018	10.00 s/d 21.00
2	Survei Lalu Lintas	a. Sabtu/13 Januari 2018 b. Minggu/14 Januari 2018 c. Senin/15 Januari 2018	15.00 s/d 24.00
3	Survei Paper base	Random	Random

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

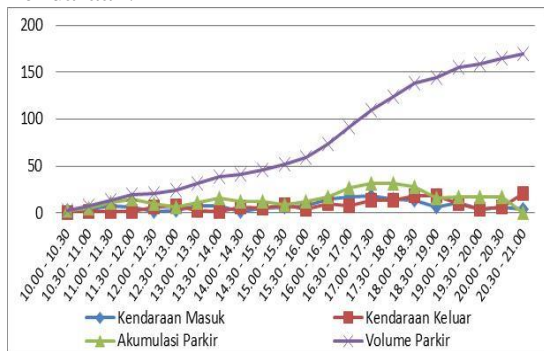
Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan di areal Parkir Pantai Muaro Lasak Kota Padang (Off Street Parking) selama tiga hari survei didapatkan akumulasi parkir dan

volume parkir yang bisa di lihat pada gambar di bawah ini:



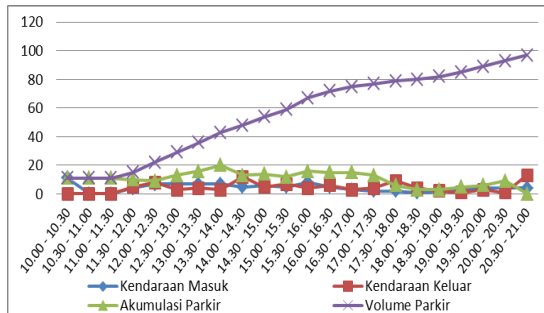
Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Data Parkir Pada Hari Sabtu,13 Januari 2018 (Sumber : Hasil Analisa, 2018)

Pada grafik diatas dapat kita ketahui akumulasi parkir tertinggi terjadi pada pukul 14.00 s/d 14.30 sebesar 16 kendaraan dengan jumlah kendaraan parkir sebesar 101 kendaraan.



Gambar 3. Grafik Rekapitulasi Data Parkir Pada Hari Minggu,14 Januari 2018 (Sumber : Hasil Analisa, 2018)

Pada grafik diatas dapat kita ketahui akumulasi parkir tertinggi terjadi pada pukul 17.30 s/d 18.00 sebesar 32 kendaraan dengan jumlah kendaraan parkir sebesar 169 kendaraan.



Gambar 4. Grafik Rekapitulasi Data Parkir Pada Hari Senin,13 Januari 2018 (Sumber : Hasil Analisa, 2018)

Pada grafik diatas dapat kita ketahui akumulasi parkir tertinggi terjadi pada pukul 13.30 s/d 14.00 sebesar 20 kendaraan dengan jumlah kendaraan parkir sebesar 97 kendaraan.

Dari hasil pengolahan data survei parkir di lapangan didapatkan durasi parkir rata-rata permenit tertinggi terjadi pada hari Senin 15 Januari 2018 sebesar 84 menit/kend dengan kapasitas ruang parkir sebesar 20 kend/jam. Tingkat pergantian parkir tertinggi terjadi pada hari Minggu 14 Januari 2018 sebesar 5,04 putaran. Indeks parkir tertinggi terjadi pada hari Minggu 14 Januari 2018 sebesar 1,14 menunjukkan > 1 yang artinya fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal.

Data Paper Base

Menurut hasil responden penulis melakukan pengujian validitas instrumen dengan memperoleh hasil dari Paper Base mengenai kondisi Parkir Pantai Muaro Lasak Kota Padang sebagai berikut:

Tabel Uji Data Pearson Product Moment

Responden	No. Soal									Jumlah Skor
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	
R-01	2	3	3	4	4	4	2	2	4	28
R-02	4	5	4	3	2	4	2	2	4	30
R-03	3	2	4	4	4	2	2	2	4	27
↓										↓
dst										dst
R-48	4	2	4	3	2	3	2	3	3	36
R-49	3	3	2	3	2	3	1	1	4	42
R-50	2	3	3	2	2	2	3	2	4	41
Jumlah	165	150	150	146	156	137	150	137	174	1365

Item Pertanyaan X1					
No	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-01	2	28	4	784	56
R-02	4	30	16	900	120
R-03	3	27	9	729	81
↓					↓
dst					dst
R-48	4	26	16	676	104
R-49	3	22	9	484	66
R-50	2	23	4	529	46
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	165	1365	629	38075	4577

(Sumber :Hasil Analisa, 2018)

$$r_{hitung} = \frac{50(4577) - (165) \cdot (1365)}{\sqrt{50\{(629) - (165)^2\} \cdot \{50 \cdot (38075) - (1365)^2\}}} = 0,277$$

Selanjutnya dihitung dengan Uji.t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{0,277\sqrt{50 - 2}}{\sqrt{1 - 0,277^2}} = 1,970$$

Tabel. Uji Data dengan Cronbach Alpha (Manual)

Responden	No. Soal									Jumlah Skor	Jumlah Kuadrat
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9		
R-01	2	3	3	4	4	4	2	2	4	28	784
R-02	4	5	4	3	2	4	2	2	4	30	900
R-03	3	2	4	4	4	2	2	2	4	27	729
↓											↓
Dst											dst
R-48	4	2	4	3	2	3	2	3	3	26	676
R-49	3	3	2	3	2	3	1	1	4	22	484
R-50	2	3	3	2	2	2	3	2	4	23	529
Jumlah Skor	165	150	150	146	156	137	150	137	174	1365	38075
Jumlah Kuadrat	629	536	512	494	562	445	508	449	666		

Keterangan:

$$28^2 = 784$$

$$629 = 2^2 + 4^2 + 3^2 \text{ s/d } 50$$

$$38075 = 784^2 + 900^2 + 729^2 \text{ s/d } 50$$

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Menghitung total varians butir (σb^2) dan total varians (σt^2) dengan rumus:

$$\sigma b^2 = \frac{629 - \frac{165^2}{50}}{50} = 1,69$$

$$\sigma t^2 = \frac{38075 - \frac{1365^2}{50}}{50} = 16,21$$

Menghitung koefisien cronbach alpha dengan rumus:

$$r = \left[\frac{9}{(9-1)} \right] \left[1 - \frac{16,21}{1,69} \right] = 0,2422$$

Hasil untuk t tabel apabila diketahui signifikasikan untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 50 - 2 = 48$, dengan uji satu pihak, maka diperoleh t tabel = 1,6772. Sehingga dapat membandingkan t hitung dengan t tabel jika:

t hitung > t tabel berarti valid
t hitung < t tabel berarti tidak valid

Tabel Hasil Validitas Penelitian

No	Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r.hitung)	Harga (t.hitung)	Harga (t.tabel)	Hasil
1	Parkir memadai	0,277	1,970	1,67	Valid
2	Perluasan lahan parkir	0,617	5,431	1,67	Valid
3	Biaya parkir Rp. 5000.-	0,307	2,234	1,67	Valid
4	Penggunaan meter parkir	0,231	1,644	1,67	Tidak Valid
5	Kebersihan lokasi parkir	0,478	3,770	1,67	Valid
6	Petugas mengatur/menata	0,403	3,050	1,67	Valid
7	Sisi tepi jalan digunakan parkir	0,451	3,500	1,67	Valid
8	Keamanan	0,441	3,404	1,67	Valid
9	Keamanan dari pencurian	0,143	1,001	1,67	Tidak Valid

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dari 9 item pertanyaan mengenai kondisi Parkir Pantai Muaro Lasak Kota Padang alat ukur menyatakan ada dua pertanyaan yang tidak valid selebihnya seluruh item valid. Jika hasil r hitung = 0.2422 dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan $dk = N - 1 = 50 - 1 = 49$ signifikasikan 5%, maka diperoleh r tabel 0.276.

Keputusan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel kaidah keputusan: Jika r hitung > r tabel berarti Reliabel
Jika r hitung < r tabel berarti tidak Reliabel

Kesimpulan karena r hitung = 0.2422 lebih kecil dari r tabel = 0.276, maka semua data yang dianalisis dengan metode alpha adalah Tidak Reliabel.

Tabel Persentase Persepsi Responden berdasarkan pertanyaan

No.	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Parkir memadai	12%	18%	18%	32%	20%
2	Perluasan lahan parkir	18%	18%	24%	26%	14%
3	Biaya parkir Rp. 5000.-	10%	24%	30%	28%	8%
4	Penggunaan meter parkir	14%	24%	24%	32%	6%
5	Kebersihan lokasi parkir	12%	24%	14%	40%	10%
6	Petugas mengatur/menata	18%	26%	26%	24%	6%
7	Sisi tepi jalan digunakan parkir	8%	24%	38%	20%	10%
8	Keamanan	16%	34%	18%	24%	8%
9	Keamanan dari pencurian	10%	8%	16%	56%	10%

(Sumber : Hasil Analisa, 2018)

Keterangan:

Nilai 1 : Tidak Setuju
Nilai 2 : Kurang Setuju
Nilai 3 : Cukup Setuju
Nilai 4: Setuju
Nilai 5: Sangat Setuju

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas pada pertanyaan survei Paper Base dari 9 pertanyaan yang diajukan menyatakan ada 2 pertanyaan yang tidak valid dan selebihnya item pertanyaan dinyatakan valid. Hasil perhitungan uji dengan metode alpha didapatkan r hitung lebih kecil dari r tabel hal ini menyatakan semua data survei Paper Base yang di analisis tidak reliabel.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan serta data-data penunjang hasil survei lainnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama tiga hari dilakukan survei diketahui bahwa volume parkir tertinggi terjadi pada hari Minggu 14 Januari 2018 sebesar 169 kendaraan dengan akumulasi parkir tertinggi terjadi pada pukul 17.30 s/d 18.00 WIB sebesar 32 kendaraan.
2. Durasi rata-rata parkir tertinggi pengunjung kawasan Pantai Muaro Lasak Kota Padang terjadi pada hari Minggu 14 Januari 2018 yaitu sebesar 75 menit.
3. Tingkat pergantian parkir (Turn Over Parking) tertinggi terjadi pada hari Minggu mencapai 5 (lima) putaran dengan nilai tingkat penggunaan terbesar terjadi pada pukul 16.00 s/d 19.00 WIB sebesar 57,14%. kali hal ini menunjukkan bahwa kinerja parkir mobil cukup tinggi.
4. Kapasitas ruang parkir mobil tertinggi pada kawasan parkir Pantai Muaro Lasak terjadi pada hari Sabtu 13 Januari 2018 sebesar 28,3 kend/jam. hal ini karena semakin kecil nilai durasi parkir rata-rata maka kapasitas ruang parkir akan semakin besar.
5. Indeks parkir tertinggi terjadi pada hari minggu 14 Januari 2018 adalah sebesar 1,14 menunjukkan bahwa fasilitas parkir bermasalah, dimana parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal. Sedangkan pada hari Sabtu 13 Januari 2018 dan hari Senin 15 Januari 2018 indeks parkir kurang dari angka 1.
6. Kebutuhan ruang parkir tertinggi selama survei terjadi pada hari Minggu adalah sebesar 32 kend per 30 menit. Nilai ini di ambil dari akumulasi tertinggi yang menyatakan bahwa

kebutuhan ruang parkir Pantai Muaro Lasak Kota Padang tidak dapat memenuhi tingkat permintaan parkir.

7. Dari hasil Survei Paper Base telah dilakukan uji validitas dari 9 item pertanyaan didapatkan 2 item pertanyaan yang tidak valid dan semua data yang dianalisis dengan menggunakan metode Alpha menunjukkan tidak Reliabel.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pengamatan yang telah dilakukan di lokasi penelitian maka penulis mencoba memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Pengatur parkir oleh pengelola parkir perlu ditingkatkan, terutama pada jam-jam sibuk (puncak tertinggi) kendaraan memasuki lahan parkir agar kendaraan tidak menutupi atau menghambat sirkulasi kendaraan yang lainnya.
2. Dengan indeks parkir yang melebihi 1 pada hari Minggu, untuk mengatasi masalah tersebut disarankan ada perluasan lahan parkir agar dapat menampung permintaan parkir yang meningkat pada jam-jam sibuk.
3. Perlu diberikan batasan-batasan parkir yang jelas seperti memberi garis marka pada petak-petak parkir yang belum dilengkapi marka sehingga tidak ada kendaraan yang parkir pada tempat yang tidak semestinya.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai kebutuhan ruang parkir maka dapat mengambil studi kasus yang berbeda seperti di bangunan komersial seperti pusat perdagangan, perkantoran, hotel dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- [2] Departemen Perhubungan. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian fasilitas Parkir*, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.

- [3] Hobbs, F. D. 1995, *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, Gajah Mada University Pers, Yogyakarta.
- [4] Ofyar, Z. Tamin. 2000, *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. ITB, Bandung.
- [5] Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2009, *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- [6] Warpani, S.Ir.1990, *Rekayasa Lalu Lintas*, Penerbit Bharata Karya Aksara, Jakarta.
- [7] Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang . 2016, Padang
- [8] Oppenlender J.C and P.C. Box. 1976, *Manual of Traffic Engineering Studies*, Institute of Transportation Engineering Washington DC..
- [9] Direktur Jenderal Perhubungan Darat No, 272/HK.105/DRJD/96 Tahun 1996, “*Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*” Jakarta